

## PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS DIGITAL DI MASA PANDEMI COVID-19

Submit, 19-01-2022 Accepted, 29-06-2022 Publish, 30-06-2022

Adisel<sup>1</sup>, Meishe Fitria Azzara<sup>2</sup>, Chusnul Oktavia Sari<sup>3</sup>, Annisa Seftiansari<sup>4</sup>,  
Putama NandaGusamba<sup>5</sup>  
Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu<sup>1,2,3,4,5</sup>  
[adisel@iainbengkulu.ac.id](mailto:adisel@iainbengkulu.ac.id)<sup>2</sup>

### ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pemanfaatan media pembelajaran berbasis digital di masa pandemi covid-19. Metode dalam penelitian ini menggunakan metode kajian Pustaka. Kajian Pustaka merupakan metode dengan mengumpulkan materi, data dan informasi dari buku, jurnal dan artikel yang berkaitan dengan masalah yang dibahas. Hasil penelitian, pemanfaatan media berbasis digital pada masa pandemi terbilang efektif dalam kegiatan proses belajar mengajar. Dengan kemajuan teknologi yang mendukung proses belajar mengajar, siswa pun akan mudah menerima materi yang dijelaskan oleh guru melalui media digital. Media digital memfasilitasi pengetahuan yang belum pernah guru berikan selama pembelajaran tatap muka. Pembelajaran pada media digital sangatlah beragam sehingga pembelajaran memiliki nuansa yang berbeda. Hal ini membuat siswa menjadi termotivasi dalam setiap proses belajar yang mereka lakukan selama pandemi. Simpulan, masa pandemi covid-19, media digital dipilih karena lebih kreatif dan inovatif dalam menyampaikan materi pembelajaran. Pemanfaatan media digital dinilai efektif dalam mengatasi proses belajar jarak jauh dan menekan angka penyebaran covid-19. Manfaat pembelajaran berbasis digital memberikan keuntungan secara langsung kepada siswa dan guru terutama dalam kegiatan belajar mengajar.

Kata kunci : Digital, Media Pembelajaran, Pandemi Covid-19

### ABSTRACT

*The purpose of this study was to determine the use of digital-based learning media during the COVID-19 pandemic. The method in this study uses the library study method. Literature Review is a method by collecting material, data and information from books, journals and articles related to the issues discussed. The results of the study, the use of digital-based media during the pandemic was fairly effective in teaching and learning activities. With technological advances that support the teaching and learning process, students will easily accept the material explained by the teacher through digital media. Digital media facilitates knowledge that teachers have never provided during face-to-face learning. Learning in digital media is very diverse so that learning has different nuances. This makes students motivated in every learning process they do during the pandemic. In conclusion, during the COVID-19 pandemic, digital media was chosen because it is more creative and innovative in delivering learning*

*materials. The use of digital media is considered effective in overcoming the distance learning process and suppressing the spread of COVID-19. The benefits of digital-based learning provide direct benefits to students and teachers, especially in teaching and learning activities.*

*Keywords: Digital, Learning Media, Covid 19 Pandemic*

## **PENDAHULUAN**

Indonesia dan semua negara saat ini sedang menghadapi tantangan. Tantangan yang pertama yaitu menangani pandemi COVID-19 dan tantangan yang kedua dalam dunia pendidikan yaitu tantangan pembelajaran jarak jauh. Pandemi COVID-19 membuat pola pendidikan berubah, semula proses belajar mengajar dilakukan dengan tatap muka, kini proses belajar mengajar dilakukan secara jarak jauh dengan memanfaatkan jaringan internet, serta teknologi informasi dan komunikasi (Merlin, 2021). Berdasarkan data balai statistik, Indonesia merupakan negara dengan pengguna internet kelima terbesar di dunia setidaknya terdapat 50% dari keseluruhan penduduk Indonesia atau sekitar 132.700.000 pengguna internet. Dari angka tersebut 6,3% (8,3 juta) adalah pengguna internet yang berasal dari pelajar (Marlina, 2018).

Dari data tersebut pembelajaran jarak jauh menjadi solusi untuk mengatasi kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran secara tatap muka secara langsung. Krisis kesehatan yang diakibatkan oleh wabah COVID-19 telah mempelopori pembelajaran online secara serempak. Pembelajaran online telah terjadi hampir diseluruh dunia selama pandemi COVID-19. Pembelajaran online secara efektif untuk melaksanakan pembelajaran meskipun pendidik danpeserta didik berada di tempat yang berbeda (Devi, et al., 2020).

Arnesi & Hamid (2015) mengatakan bahwa Pembelajaran online atau pembelajaran digital adalah sistem belajar yang terbuka dan tersebar dengan menggunakan perangkat pedagogi (alat bantu pendidikan) yang memungkinkan melalui internet dan teknologi berbasisjaringan untuk memfasilitasi pembentukan proses belajar dan pengetahuan melalui aksi dan interaksi yang berarti. Tiharita (2013) menambahkan bahwa pembelajaran digital merupakan proses belajar secara efektif yang dihasilkan dengan cara menggabungkan penyampaian materi secara digital yang terdiri dari dukungan dan layanan dalam belajar.

Masa pandemi guru dituntut untuk bertindak kreatif dan inovatif dalam menggunakan media pembelajaran digital, agar siswa dapat memahami materi pembelajaran dan tujuan pembelajaran dapat tercapai (Merlin, 2021). Hal ini di dasari bahwa pendidikan merupakan hak setiap anak bangsa yang tertera dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 pada alinea ke-4 yang berbunyi melindungi segenap bangsa dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, serta ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi, dan keadilan sosial. Oleh karena itu pada masa pandemi covid-19 saat ini pendidikan menjadi aspek penting untuk dilihat bagaimana perkembangannyademi meningkatkan taraf pendidikan (Aulia & Hudaida, 2021). Dari hal inilah proses belajar mengajar di masa pandemi harus menggunakan berbagai metode yang sesuai dengan kondisi yang ada, agar tercipta suatu

lingkungan belajar (*class orchestra*) yang efektif dan efisien, yang membuat peserta didik menjadi fun dan senang melakukannya (Tambak, 2014).

Beberapa definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran berbasis digital merupakan kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan memanfaatkan perangkat-perangkat digital dan internet untuk menjadikan pembelajaran lebih menarik, kreatif dan mandiri. Pembelajaran digital termasuk juga kedalam pembelajaran daring yang meliputi penyampaian materi dan informasi, pemberian tugas dan interaksi aktif antara guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Pada pembelajaran online terdapat banyak pilihan aplikasi online yang dapat mendukung pembelajaran online itu sendiri dan setiap aplikasi pembelajaran online memiliki sistem dan cara kerja yang berbeda diantaranya aplikasi Google Classroom, Google Meeting, Zoom, Whatsapp, Youtube, Edmodo dan lain-lain (Kristina, et al., 2020). Sehingga pemanfaatan media berbasis digital selama masa pandemi dapat terealisasi dengan baik dalam mendukung proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dan siswa. Berdasarkan definisi di atas tujuan penelitian ini untuk mengetahui pemanfaatan media pembelajaran berbasis digital di masa pandemi covid-19 dalam mengatasi kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran secara tatap muka secara langsung.

## **METODE PENELITIAN**

Pada penelitian ini menggunakan metode kajian Pustaka. Tujuan dari penggunaan metode kajian Pustaka adalah untuk mengurangi interaksi dengan sesama dalam mengurai angka penyebaran covid-19 yang sedang mewabah saat ini. Aulia & Hudaida (2021) mengatakan bahwa metode kajian pustaka adalah metode untuk mengumpulkan informasi terkait topik yang dibahas, penulis menggunakan metode studi kepustakaan. Selain itu data pendukung yang didapat dari dokumen, artikel ilmiah maupun berita yang berkaitan dengan pembelajaran selama Covid-19.

Adisel (2019) menambahkan bahwa metode studi pustaka, merupakan metode dengan mengumpulkan materi, data dan informasi dari buku, jurnal dan artikel yang berkaitan dengan masalah yang dibahas. Dengan melakukan studi kepustakaan, peneliti dapat memanfaatkan semua informasi dan pemikiran-pemikiran yang relevan dengan penelitiannya informasi itu dapat diperoleh dari buku-buku ilmiah, laporan penelitian, karangan-karangan ilmiah atau jurnal, tesis dan disertasi, peraturan-peraturan, ketetapan-ketetapan buku tahunan atau sumber sumber lainnya.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pandemi Covid-19 ini memberikan dampak yang serius bagi setiap orang. Kegiatan menjadi terkendala dengan adanya pandemi ini. Berbagai bidang terkena dampak akibatnya, salah satunya pada bidang pendidikan yang ada di Indonesia. Hal ini sesuai dengan kebijakan pemerintah dalam Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (COVID-19) (Aulia & Hudaidah, 2021). Dalam hal ini adanya kebijakan pemerintah untuk melakukan tindakan kepada peserta didik melakukan pembelajaran secara daring (dalam jaringan) dari rumah. Perubahan itu mengharuskan kita untuk bersiap diri, merespon dengan sikap dan tindakan sekaligus selalu belajar hal-hal yang bersifat pembaruan (Kulsum, 2021).

Selama masa pandemi COVID-19 pembelajaran dirumah atau online menjadi solusi melanjutkan sisa semester. Pembelajaran online didefinisikan sebagai pengalaman transfer pengetahuan menggunakan video, audio, gambar, komunikasi teks, perangkat lunak dan dengan dukungan jaringan internet. Ini merupakan modifikasi transfer pengetahuan melalui forum website dan tren teknologi digital sebagai ciri khas dari revolusi industry 4.0 untuk menunjang pembelajaran selama masa pandemi COVID-19. Integrasi teknologi dan ragam inovasi ciri dari pembelajaran online. Selain itu, yang terpenting adalah kesiapan pendidik dan peserta didik untuk berinteraksi secara online (Devi, et al., 2020).

Adanya inovasi pembelajaran seperti era digital saat ini sangat berpengaruh terhadap pola kebutuhan masyarakat termasuk dalam bidang Pendidikan (Marlina, 2018). Karena media berteknologi digital merupakan media yang canggih atau memenuhi kebaruan. Manfaat yang diberikan media digital dalam konteks pendidikan, antara lain dapat meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran, membantu peserta didik bekerja melalui konsep yang sulit, membantu mempromosikan kesadaran kritis, membantu mendorong kesetaraan, dan masih banyak lagi manfaat yang diberikan (Merlin, 2021).

Yustanti & Novita (2019) menjelaskan bahwa kegiatan pembelajaran menggunakan media digital atau *e-learning* selama masa pandemi memiliki beberapa manfaat bagi peserta didik, yaitu; 1) Melalui e-learning, peserta didik dapat mengakses pengetahuan setiap saat tak terbatas waktu dan tempat; 2) Melalui e-learning, peserta didik dapat menjalin komunikasi melalui internet sehingga lebih banyak lagi pengetahuan yang dapat mereka peroleh; 3) Melalui e-learning, peserta didik belajar lebih mudah dan menyenangkan; 4) Melalui e-learning, proses pembelajaran lebih interaktif dan inovatif; 5) Melalui e-learning, peserta didik didorong untuk bereksplorasi melalui website- website yang tersedia, sehingga kreativitas dan rasa keingin tahunya terus bertambah.

K. Wulf (1996) seperti yang dikutip oleh Tiharita (2013) menambahkan bahwa manfaat pembelajaranelektronik terdiri atas empat hal, yaitu:

1. Meningkatkan kadar interaksi pembelajaran antara siswa dengan guru atau instruktur (*enhance interactivity*). Apabila dirancang secara cermat, pembelajaran elektronik dapat meningkatkan kadar interaksi pembelajaran, baik antara siswa dengan guru/instruktur, antara sesama siswa, maupun antara siswa dengan bahan belajar (*enhance interactivity*). Berbeda halnya dengan pembelajaran yang bersifat konvensional. Tidak semua siswa dalam kegiatan pembelajaran konvensional dapat, berani atau mempunyai kesempatan untuk mengajukan pertanyaan ataupun menyampaikan pendapatnya di dalam diskusi.
2. Memungkinkan terjadinya interaksi pembelajaran dari mana dan kapan saja (*time and place flexibility*). Mengingat sumber belajar yang sudah dikemas secara elektronik dan tersedia untuk diakses oleh siswa melalui internet, maka siswa dapat melakukan interaksi dengan sumber belajar ini kapan saja dan dari mana saja. Demikian juga dengan tugas-tugas kegiatan pembelajaran, dapat diserahkan kepada guru begitu selesai dikerjakan. Tidak perlu menunggu sampai ada janji untuk bertemu dengan guru/instruktur.
3. Menjangkau siswa dalam cakupan yang luas (*potential to reach a global audience*). Dengan fleksibilitas waktu dan tempat, maka jumlah siswa yang dapat dijangkau melalui kegiatan pembelajaran elektronik semakin lebih

banyak atau meluas. Ruang dan tempat serta waktu tidak lagi menjadi hambatan. Siapa saja, di mana saja, dan kapan saja, seseorang dapat belajar. Interaksi dengan sumber belajar dilakukan melalui internet.

4. Mempermudah penyempurnaan dan penyimpanan materi pembelajaran (*easy updating of content as well as archivable capabilities*). Fasilitas yang tersedia dalam teknologi internet dan berbagai perangkat lunak yang terus berkembang turut membantu mempermudah pengembangan bahan belajar elektronik. Demikian juga dengan penyempurnaan atau pemutakhiran bahan belajar sesuai dengan tuntutan perkembangan materi keilmuannya dapat dilakukan secara periodik dan mudah.

Tiharita (2013) mengatakan bahwa secara lebih rinci, manfaat *e-learning* dapat dilihat dari 2 sudut, yaitu dari sudut siswa dan guru:

1. Dari Sudut Siswa

Dengan kegiatan e-Learning dimungkinkan berkembangnya fleksibilitas belajar yang tinggi. Artinya, siswa dapat mengakses bahan-bahan belajar setiap saat dan berulang-ulang. Siswa juga dapat berkomunikasi dengan guru setiap saat. Dengan kondisi yang demikian ini, siswa dapat lebih memantapkan penguasaannya terhadap materi pembelajaran. Manakala fasilitas infrastruktur tidak hanya tersedia di daerah perkotaan tetapi telah menjangkau daerah kecamatan dan pedesaan, maka kegiatan e-Learning akan memberikan manfaat kepada siswa yang diantaranya :

- a. Belajar di sekolah-sekolah kecil di daerah-daerah miskin untuk mengikuti mata pelajaran tertentu yang tidak dapat diberikan oleh sekolahnya.
- b. Mengikuti program pendidikan keluarga di rumah (*home schoolers*) untuk mempelajari materi pembelajaran yang tidak dapat diajarkan oleh para orangtuanya, seperti bahasa asing dan keterampilan di bidang komputer.
- c. Merasa phobia dengan sekolah, atau siswa yang dirawat di rumah sakit maupun di rumah, yang putus sekolah tetapi berminat melanjutkan pendidikannya, yang dikeluarkan oleh sekolah, maupun siswa yang berada di berbagai daerah atau bahkan yang berada di luar negeri.
- d. Tidak tertampung di sekolah konvensional untuk mendapatkan pendidikan.

2. Dari Sudut Guru

Dengan adanya kegiatan e-Learning beberapa manfaat yang diperoleh guru antara lain adalah bahwa guru dapat:

- a. Lebih mudah melakukan pemutakhiran bahan-bahan belajar yang menjadi tanggungjawabnya sesuai dengan tuntutan perkembangan keilmuan yang terjadi.
- b. Mengembangkan diri atau melakukan penelitian guna peningkatan wawasannya karena waktu luang yang dimiliki relatif lebih banyak.
- c. Mengontrol kegiatan belajar siswa. Bahkan guru juga dapat mengetahui kapan siswanya belajar, topik apa yang dipelajari, berapa lama sesuatu topik dipelajari, serta berapa kali topik tertentu dipelajari ulang.
- d. Mengecek apakah siswa telah mengerjakan soal-soal latihan setelah mempelajari topik tertentu.
- e. Memeriksa jawaban siswa dan memberitahukan hasilnya kepada siswa.

Afif (2019) mengatakan bahwa perkembangan yang sedemikian pesat ini merubah arah Pendidikan yang dulu hanya sebatas "*education*" menjadi

“Edutainment”. Maka dari itu pemanfaatan media berbasis digital pada masa pandemi terbilang efektif dalam kegiatan proses belajar mengajar. Dengan adanya kemajuan teknologi dalam mendukung proses belajar mengajar siswa pun akan mudah menerima materi yang dijelaskan oleh guru melalui media digital. Media digital memfasilitasi pengetahuan yang belum pernah guru berikan selama pembelajaran tatap muka. Pembelajaran pada media digital sangatlah beragam sehingga pembelajaran memiliki nuansa yang berbeda. Hal ini membuat siswa menjadi termotivasi dalam setiap proses belajar yang mereka lakukan selama pandemi.

## SIMPULAN

Pada masa pandemi covid-19 media digital dipilih karena lebih kreatif dan inovatif dalam menyampaikan materi pembelajaran. Pemanfaatan media digital dinilai efektif dalam mengatasi proses belajar jarak jauh dan menekan angka penyebaran covid-19. Manfaat pembelajaran berbasis digital memberikan keuntungan secara langsung kepada siswa dan guru terutama dalam kegiatan belajar mengajar. bagi siswa dengan kegiatan *e-Learning* dimungkinkan berkembangnya fleksibilitas belajar yang tinggi, dapat mengakses bahan-bahan belajar setiap saat dan berulang-ulang, dapat berkomunikasi dengan guru setiap saat. Sedangkan bagi guru dengan adanya kegiatan *e-Learning* manfaat yang diperoleh guru antara lain guru lebih mudah melakukan pemutakhiran bahan-bahan belajar, guru lebih mudah mengembangkan diri atau melakukan penelitian guna peningkatan wawasan, guru bisa mengontrol kegiatan belajar siswa, guru bisa mengecek apakah siswa telah mengerjakan soal-soal latihan setelah mempelajari topik tertentu dan guru dapat memeriksa jawaban siswa dan memberitahukan hasilnya kepada siswa.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adisel. (2019). Manajemen system informasi pembelajaran. *Journal of administration and educational management*, 2(2) 105-112
- Afif N. (2019). Pengajaran dan pembelajaran di era digital. *Jurnal Pendidikan islam*. 1(2), 117-129
- Aulia I., N., & Hudaidah. (2021). Perkembangan Pendidikan Indonesia di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(3), 456 – 462.
- Arnesi N. & Hamid A., K. (2015). Penggunaan media pembelajaran online-offline dan komunikasi interpersonal terhadap hasil belajar Bahasa Inggris. *Jurnal teknologi informasi & komunikasi dalam Pendidikan*, 1(2), 85-99.
- Devi L., H. , Nurhasanah , Enjelina M., S., Kuswanto H. (2020). Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 1(22), 65-70.
- Kristina M., Nadian R., S. & Septia E., N. (2020). Model pelaksanaan pembelajaran daring pada masa pandemic covid 19 di Provinsi Lampung. *Jurnal Idaarah*, 2(4),200-209
- Kulsum S., S., H., K. (2021). Pemanfaatan Media Pembelajaran, Inovasi di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal ilmu Pendidikan*, 4(3), 2149 – 2158.
- Marlina N., E. (2018). Revolusi pembelajaran berbasis digital (penggunaan animasi digital pada start up sebagai metode pembelajaran siswa belajar aktif). *Jurnal Pendidikan, Sosiologi dan Antropologi*, 2(2),173-182.
- Merlin L., P. (2021). media pembelajaran digital interaktif berbasis adobe flash

- pada masa pandemi di sekolah dasar. *Jurnal Pengembangan Pendidikan Dasar*, 2(5), 152-158.
- Tambak S. (2014). Metode ceramah konsep dan aplikasi dalam pembelajaran Pendidikan agama Islam. *Jurnal Tarbiyah*, 2(21), 375-401
- Tiharita R., S. (2013). Pembelajaran elektronik (E-Learning) dan internet dalam rangka mengoptimalkan kreativitas belajar siswa. *Jurnal ilmiah Pendidikan ekonomi*, 2(1), 82-96.
- Yustanti I., & Novita D. (2019). pemanfaatan e-learning bagi para pendidik di era digital 4.0. Utilization of e-learning for educators in digital era 4.0. *Prosiding seminar nasional. Palembang : Pendidikan program pascasarjana*